

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah periode unik dalam kehidupan yang terkait dengan perubahan hormonal dan fisiologis pada seorang wanita hamil. Wanita hamil akan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis ibu hamil TM III dapat berupa pembesaran uterus. Pembesaran uterus pada kehamilan dapat menyebabkan ketidaknyamanan ibu hamil seperti sering kencing, nyeri punggung, sesak nafas, kontsipasi, dan kram kaki. Nyeri punggung merupakan keluhan nyeri kompleks yang paling sering dialami ibu hamil di dunia maupun Indonesia (WHO, 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyastuti (2016) menyatakan bahwa sekitar 70% wanita hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilan TM II dan III. Menurut Fitriana (2018) menyatakan bahwa angka kejadian keluhan nyeri punggung pada ibu hamil masih tergolong tinggi yaitu sekitar 50-80%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2017) yang menyatakan sekitar 50% ibu hamil mengalami nyeri punggung, dan sekitar 10% mengalami nyeri punggung kronis. Berdasarkan data registrasi di PMB "NP" 3 bulan terakhir yaitu bulan September sampai November 2022 terdapat 16 ibu hamil. Trimester I sebanyak 3 orang (18,75%), trimester II sebanyak 4 orang (25%), dan TM III UK 28-32 minggu sebanyak 9 orang (56.25%). Berdasarkan data ibu hamil TM III didapatkan mengalami nyeri punggung sebanyak 5 orang (55,55%) mengalami keluhan sering kencing sebanyak 2 orang (22,22%) mengeluh nyeri simfisis sebanyak 2 orang (22,22%). Presentase data menyatakan bahwa keluhan

nyeri punggung paling banyak dibandingkan dengan keluhan yang lainnya.

Nyeri punggung pada ibu hamil juga dapat disebabkan karena semakin bertambahnya umur kehamilan dan semakin berat beban tulang punggung untuk menyangga sehingga nyeri punggung sering terjadi pada masa kehamilan (Puspita,2013). Akibat seseorang mengalami nyeri punggung terkadang dari *sakroiliaka* atau lumbar yang mengakibatkan gangguan di area punggung dan menjadi jangka panjang pada keseimbangan bagian otot serta stabilitas pelvis. (Purnamasari, 2019). Nyeri punggung berdampak negatif pada kemampuan ibu hamil untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti perawatan diri, berjalan, duduk serta mengalami gangguan tidur dan keterlibatan dalam aktivitas seksual (Manyozo et al, 2019). Selain dampak di atas, adapun efek nyeri punggung bagi ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan akan mengakibatkan kecemasan, kekhawatiran hingga sampai mengalami stres pada ibu hamil. Jika stres berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormon oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama dan masa nifas. Berpengaruh juga pada janin yang menyebabkan *fetal distress* atau asfiksia. Selain itu akan berdampak pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan atonia uteri atau uterus tidak berkontraksi dengan baik (Robinson, 2013).

Nyeri punggung pada ibu hamil dapat dicegah dan diatasi dengan menganjurkan ibu untuk tidur dialas yang datar, melakukan relaksasi, memberikan massase ringan pada daerah nyeri, distraksi, dan kompres hangat. Selain itu nyeri punggung juga dapat datasi dengan melakukan senam hamil, Senam hamil adalah

suatu bentuk olahraga ringan yang berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara kesehatan tulang belakang. Nyeri punggung dapat juga diatasi dengan melakukan yoga ibu hamil, yoga dalam kehamilan menggabungkan postur-postur khusus dan teknik-teknik yang bermanfaat bagi ibu hamil dan membantu menghilangkan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh perubahan tubuh selama kehamilan. Adapun upaya pemerintah yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri punggung adalah melakukan ANC Terpadu dan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif atau *continuity of care* (COC). Hal ini dapat memudahkan tenaga kesehatan untuk tetap melakukan pemantauan terhadap perkembangan ibu dan janin agar meminimalisir keluhan nyeri punggung yang dialami ibu mengarah ke keluhan yang patologis. Berdasarkan paparan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “CR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “CR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “CR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “CR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Mahasiswa mampu merumuskan analisa pada perempuan “CR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “CR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat menambah penguasaan materi dan menambah keterampilan asuhan kebidanan bagi mahasiswa, serta dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. dengan mengangkat masalah nyeri punggung.

1.4.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil studi ini diharapkan sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, dengan masalah nyeri punggung.

1.4.3 Bagi tempat praktek

Hasil studi asuhan kebidanan pada ibu hamil ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi di PMB “NP” sebagai tempat praktek dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam pelayanan asuhan kebidanan komprehensif dengan masalah nyeri punggung.

1.4.4 Bagi masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu pasien untuk mengatasi masalah atau keluhan yang dialami, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayinya.

